

ABSTRAK

Khoirul Falah: Implementasi Bimbingan Interaksi Sosial Dan Spritual Pada Anggota Komunitas Hijrah Dalam Program Hapus Tato (Studi Kasus Di Pesantren Anak Jalanan At-Tamur, Cibiru Hilir, Bandung)

Fenomena hijrah semakin populer di kalangan generasi muda perkotaan sebagai upaya mencari identitas diri, arti kehidupan, dan kebutuhan akan kehidupan spiritual di tengah perubahan sosial yang terus berkembang. Salah satu bentuknya adalah program penghapusan tato yang tidak hanya fokus pada perubahan fisik, tetapi juga bertujuan sebagai sarana transformasi sosial, psikologis, dan agama. Pesantren Anak Jalanan At-Tamur Cibiru Hilir Bandung menggabungkan bimbingan dan konseling berbasis Islam dalam programnya untuk membantu peserta melepaskan masa lalu dan membentuk identitas baru yang lebih berlandaskan agama.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis cara penerapan bimbingan dan konseling berbasis Islam dalam program penghapusan tato, serta mengeksplorasi perubahan dalam interaksi sosial dan aspek spiritual para anggota komunitas hijrah. Penelitian ini menggunakan teori identitas diri dari Erik Erikson, konsep spiritualitas dalam Islam, serta konsep bimbingan dan konseling Islam dengan pendekatan dakwah sebagai dasar untuk menganalisis masalah tersebut.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data didapat dengan cara mengamati, berbicara secara mendalam, dan mencatat dokumen dari para pengasuh pesantren, konselor, serta anggota komunitas hijrah. Analisis data dilakukan dengan cara deskriptif dan interpretatif, yaitu melalui proses pengurangan data, penyajian data, serta pengambilan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh dengan menggunakan beberapa sumber dan teknik.

Penelitian menunjukkan bahwa penerapan bimbingan dan konseling Islam dilakukan dengan cara yang lembut, berlandaskan agama, dan manusiawi. Hal ini diwujudkan melalui kegiatan pengajian, bimbingan rohani, rutinitas ibadah, serta dorongan semangat dalam beragama. Program ini tidak hanya membantu peserta menghilangkan tato, tetapi juga membentuk kesadaran diri, memperkuat iman, dan meningkatkan rasa percaya diri. Perubahan yang terjadi terasa dari peningkatan kualitas dalam beribadah, rasa tenang di dalam hati, hubungan sosial yang semakin baik, serta terbentuknya identitas diri yang lebih positif dan berlandaskan agama. Dengan demikian, program penghapusan tato di Pesantren Anak Jalanan At-Tamur bukan hanya berupa perubahan fisik, tetapi juga menjadi sarana transformasi sosial dan spiritual melalui penerapan bimbingan dan konseling Islam yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Bimbingan dan Konseling Islam, Hapus Tato, Interaksi Sosial, Spiritualitas.